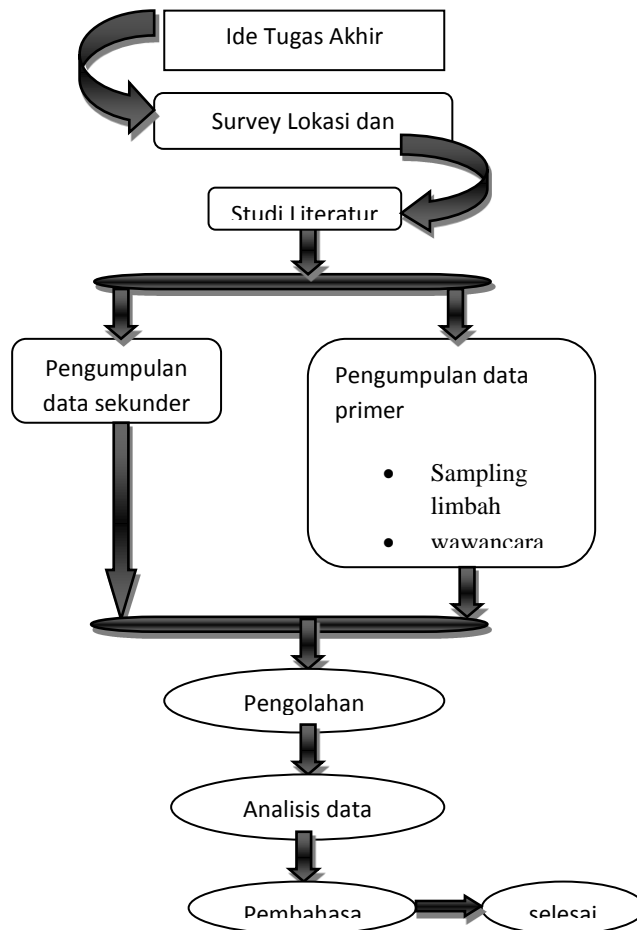


# BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian analisis timbulan sampah medis rumah sakit pada wilayah Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Skema Penelitian

## **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran/deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif sedangkan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan secara formatif dengan menggunakan teknik khusus agar diperoleh informasi yang mendalam mengenai pendapat/presepsi seseorang. Alasan pendekatan kualitatif adalah alasan konseptual dan praktis (Notoadjomo, 2002).

Pendekatan kualitatif yaitu menganalisis beberapa variabel yang diteliti antara lain karakteristik limbah medis (jenis dan sumber), jumlah tempat tidur dan pasien. Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi dengan pendekatan kuantitatif yakni dengan menggunakan metode perhitungan untuk mengetahui jumlah timbulan sampah medis.

### **3.2.1 Sampel**

Sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

#### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan persyaratan umum yang dapat diikutsertakan ke dalam penelitian. Yang termasuk kedalam kriteria inklusi adalah petugas yang menangani limbah padat medis Puskesmas.

#### **2. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi merupakan keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan. Yang termasuk kedalam kriteria eksklusi meliputi limbah padat non medis, limbah cair non medis, limbah cair medis.

### 3.2.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variable yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Sumber limbah medis	Tempat atau ruangan di Puskesmas	Telaah dokumen, observasi lapangan	Panduan telaah dokumen, lembar checklist	Rawat inap, poliklinik,UGD, ICU, rehabilitasi medik.	Nominal
2.	Jenis limbah medis	Penggolongan limbah medis berdasarkan potensi bahay yang terkandung didalamnya.	Wawancara mendalam, observasi lapangan	Panduan wawancara, lembar chekist	Infeksius, benda tajam, patologi, kimia, farmasi, sitotoksik, radioaktif, container bertekanan.	Nominal
3.	Timbulan limbah medisPuskesmas	Jumlah produksi limbah medis yang dihasilkan	Menimbang sampah medis, Telaah dokumen,	Timbangan, Panduan telaah dokumen	Total produksi harian limbah medis (kg) / Tingkat BOR.	Rasio

		oleh setiap puskesmas	perhitungan		Rata-rata produksi harian limbah medis	
--	--	-----------------------	-------------	--	--	--

### 3.2.3 Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan untuk mendukung penyusunan laporan ini di bagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer diambil dari pengamatan fisik secara langsung dilapangan dan wawancara dengan beberapa petugas ataupun pasien di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan dokumen pendukung data primer yang diambil dari lembaga yang terkait, buku-buku, jurnal, laporan-laporan penelitian terdahulu, peraturan yang terkait dengan topik penelitian, dan puskesmas terkait dengan topik penelitian.

#### 1. Data primer

Data primer merupakan objek utama dari penelitian ini. Penjelasan sebagai berikut:

- Pengamatan (observasi)  
Pengamatan langsung dilapangan diperlukan untuk mengamati secara langsung kondisi yang ada pada puskesmas.
- Data wawancara  
Data tersebut dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan dan membagikan langsung angket kuesioner untuk diisi serta bertanya langsung kepada beberapa pengunjung/pasien dan petugas Puskesmas.
- Penyediaan Alat Dan Bahan Metode Sampling (SNI-19-3964-1994)

#### **Alat** :

1. Timbangan berat 0 – 50 Kg

2. 1 set sarung tangan karet
3. 1 set masker
4. 8 set label stiker
5. 3 spidol tulis dan buku.
6. Kotak pengukur 20 cm x 20 cm x100 cm
7. Penggaris 50 cm

**Bahan :**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Limbaha padat medis yang dihasilkan oleh Puskesmas Piyungan, puskesmas Banguntapan II dan puskesmas Sewon I

**Pelabelan :**

1. Penempelan label pada puskesmas Sewon I, Piyungan dan Banguntapan II dibantu oleh petugas cleaning servis di masing-masing puskesmas
2. Pelabelan di tulis pada setiap sumber penghasil limbah di tiap puskesmas dan dengan keterangan yang jelas seperti hari tanggal dan jenis limbah.
3. Pelabelan ditulis dengan spidol yang tidak mudah terhapus.

**Penimbangan :**

Penimbangan dilakukan selama 8 hari pada masing-masing Puskesmas.

Adapun kegiatan pengukuran tersebut antara lain:

1. Penimbangan dilakukan di lokasi TPS pada masing –masing puskesmas
2. Penimbangan dilakukan satu hari sekali pada waktu 11:00

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan kumpulan dokumen pendukung data primer. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- Data dari lembaga-lembaga terkait

Data dari Puskesmas yang menunjukkan dokumen tentang puskesmas.

### 3.2.4 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan penelaahan, kategorisasi, tabulasi data dan mengkombinasikan untuk menjawab pertanyaan. Langkah-langkah yang dilakukan dengan analisis kualitatif meliputi:

#### 1. Melakukan transkrip data

Semua hasil kegiatan pengumpulan data yang direkam dengan *recorder* dan catatan lapangan kemudian ditransfer dalam bentuk *softcopy*

#### 2. Pengorganisasian data

Pengorganisasian data dengan cara mencatat dan menandai data setiap informan dengan menggunakan angka atau kode yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk setiap kegiatan wawancara

#### 3. Menyusun hasil tersebut kedalam kategorisasi untuk memudahkan dalam pengelompokan data dan interpretasi data

#### 4. Melakukan triangulasi sumber dan metode untuk menentukan keabsahan sumber terhadap hasil penelitian yang diperoleh

#### 5. Melakukan penafsiran data dan menyajikannya

Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan cara :

#### 1. Menghitung jumlah timbulan limbah medis

- Perhitungan rata-rata berat limbah harian pada masing-masing sumber

$$\frac{\text{Berat total limbah di tiap sumber}}{\text{jumlah total pengukuran (n)}} \dots \dots \dots (3.1)$$

- Perhitungan volume sampah

Luas kotak x tinggi sampah

- perhitungan persentase berat timbulan rata-rata di tiap sumber

$$\frac{\text{Berat rata – rata harian pada tiap sumber}}{\text{berat total rata – rata harian}} \times 100\% \dots \dots \dots (3.3)$$

- Berat rata-rata yang di hasilkn setiap pasien pada puskesmas

$$\frac{\text{berat total limbah pada tanggal 16.04.17}}{\text{jumlah pasien pada tanggal 16.04.17}} \dots \dots \dots (3.4)$$

### 3.3.5 Pembahasan

Dari semua analisi yang sudah dilakukan maka kemudian hasil yang telah diperoleh tersebut akan disajikan sebagai referensi dalam proses penilaian terhadap manajemen pengelolaan limbah padat medis pada Puskesmas Sewon I, Puskesmas Piyungan dan Puskesmas Banguntapan II.

